

BAB I

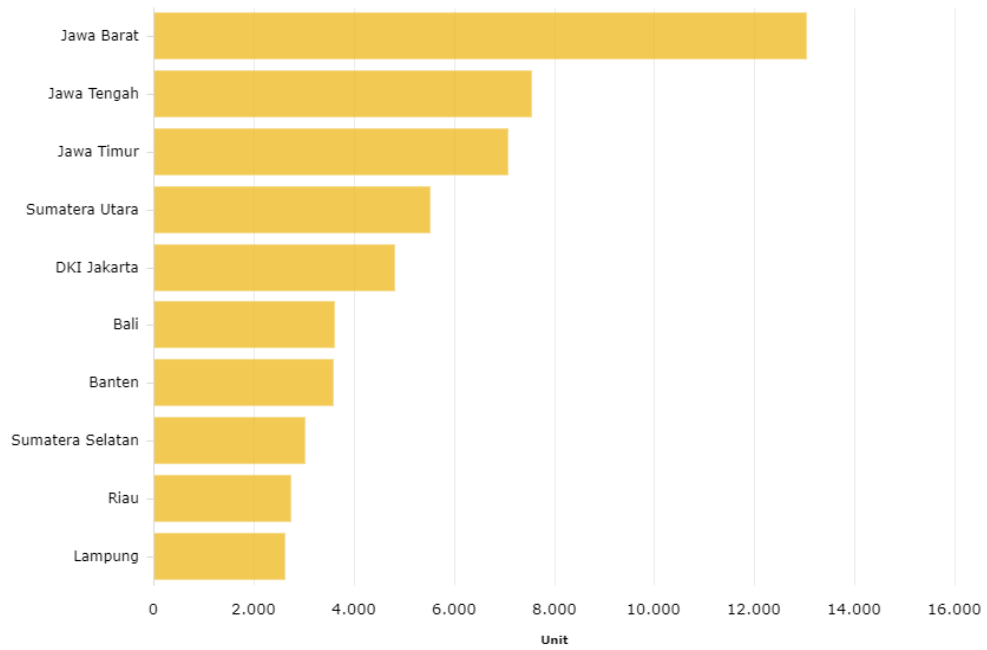
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri makanan dan minuman dianggap tidak akan pernah surut dan kehilangan konsumen, karena kebutuhan akan makanan dan minuman merupakan kebutuhan yang utama bagi manusia. Oleh sebab itu, industri makanan dan minuman terus bertumbuh dan berkembang, variasi makanan dan minuman dari segi rasa, bentuk, atau kemasan tidak henti-hentinya bermunculan, Bahkan salah satu sektor andalan kementerian perindustrian sebagai penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional adalah sektor industri makanan dan minuman.

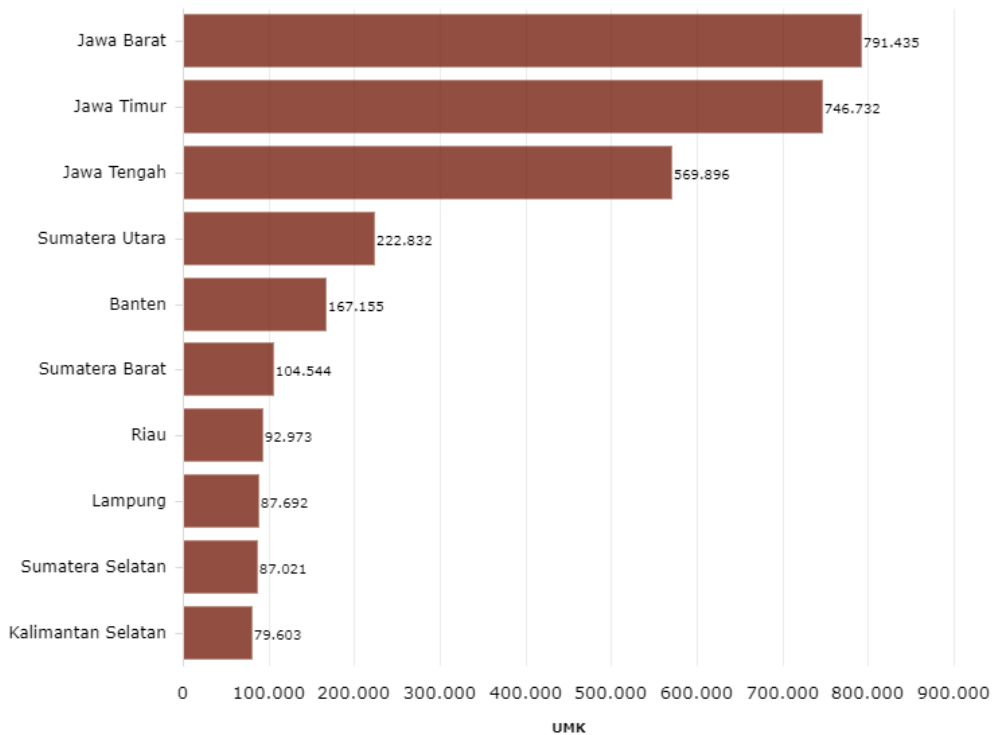
Dengan maraknya industri makanan dan minuman dapat mempengaruhi pertumbuhan lini bisnis pendukungnya, Salah satunya industri es batu. Penggunaan es batu memang menjadi faktor penting. Sebab Indonesia adalah negara tropis yang membuat banyak orang butuh minuman yang dingin menyegarkan. Target pasar dari bisnis es batu ini adalah *café*, restoran, supermarket dan umkm penjaja makan dan minuman. Salah satu jenis es batu yang banyak diminati adalah es kristal. Es kristal memiliki beberapa keunggulan yaitu bentuk tabung dengan ukuran yang kecil dan pas untuk segelas kopi dingin atau minuman lainnya, penggunaanya yang praktis bisa langsung digunakan tidak perlu diserut atau dipotong terlebih dahulu, dan ketahanan es yang lebih baik dibanding jenis es lainnya.

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang perkembangan *café*, restoran serta umkm makanan dan minuman bisa dibilang cukup pesat. Hal ini dapat diketahui dari data jumlah restoran pada gambar 1.1 dan jumlah umkm makanan dan minuman pada gambar 1.2 sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Data 10 Provinsi dengan Jumlah Restoran Terbanyak pada 2019

(Sumber: Databoks Katadata, diolah berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2019)



Gambar 1. 2 Data 10 Provinsi dengan Jumlah UMK Terbanyak pada 2019

(Sumber: Databoks Katadata, diolah berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2019)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2019, Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah restoran atau rumah makan paling banyak di Indonesia. Total restoran di Jawa Barat mencapai 13.034 unit pada 2019. Selain itu, Jawa Barat merupakan provinsi yang memiliki jumlah UMK makanan dan minuman terbanyak di Indonesia dengan jumlah mencapai 791.435 UMK.

Dengan tingginya jumlah restoran dan UMK makanan minuman di Jawa Barat, maka tinggi pula potensi konsumen es kristal di Jawa Barat. Salah satu distributor es kristal di Jawa Barat adalah *Ice Fresh* yang merupakan salah satu unit bisnis dari CV. Wira Kreasi Multindo. Unit Bisnis *Ice Fresh* dapat dikatakan pemain baru dalam bisnis distribusi es kristal karena baru berdiri sejak 17 November 2019 dan berfokus di daerah Bandung Raya. Hingga saat ini Unit Bisnis *Ice Fresh* memiliki 8 cabang untuk menyalurkan es Kristal yang terletak di Kiaracondong, Ciwastra Bandung, Dago Bandung, Ujungberung, Panorama Setiabudi, Citeurep Cimahi, Veledrome Cimahi, dan Rancabentang Cimahi.

Salah satu konsumen es kristal *Ice Fresh* yang berlangganan sejak bulan Agustus 2021, untuk memenuhi kebutuhan es kristal kedai minuman di daerah Cisarua, Bandung Barat, merasa sangat terbantu dengan adanya *Ice Fresh*, karena sebelumnya membeli langsung ke pabrik es kristal setiap harinya. Sejak menjadi konsumen *Ice Fresh*, setiap hari es kristal dikirim langsung ke kedai minuman. Sayangnya, pengiriman es kristal seringkali mengalami keterlambatan 15 menit – 2 jam, untuk itu konsumen sering menyiasati dengan menggunakan es biasa buatan dari rumah sampai es kristal sampai, hal ini dilakukan karena belum ada distributor es lain yang dapat mengirim es kristal ke daerah kedai minuman konsumen tersebut. Oleh karena itu, saya tertarik untuk meneliti lebih jauh. Ternyata pengiriman ke konsumen lain pun sering mengalami keterlambatan, data keterlambatan dapat dilihat melalui tabel berikut

Tabel 1. 1 Data Keterlambatan Pengiriman Es Kristal *Ice Fresh* Januari – Oktober 2021

No.	Bulan	Jumlah Penjualan (kantong)	Jumlah Keterlambatan (kantong)	Jumlah Keterlambatan (%)	Toleransi Maksimal Keterlambatan (%)
1	Januari	4656	765	16.4%	10.0%
2	Februari	4896	998	20.4%	10.0%
3	Maret	5670	567	10.0%	10.0%
4	April	8640	1768	20.5%	10.0%
5	Mei	8589	1787	20.8%	10.0%
6	Juni	4899	908	18.5%	10.0%
7	Juli	5032	675	13.4%	10.0%
8	Agustus	5987	1123	18.8%	10.0%
9	September	6045	1235	20.4%	10.0%
10	Oktober	5559	658	11.8%	10.0%

(Sumber: Unit Bisnis *Ice Fresh*)

Berdasarkan data dari tabel tersebut, dapat dilihat keterlambatan pengiriman dari seluruh cabang di Bandung Raya selama Januari – Oktober 2021 melebihi toleransi maksimal perusahaan yaitu sebesar 11-20% setiap bulannya dari target perusahaan sebesar 10 %.

Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai evaluasi faktor keterlambatan pengiriman es kristal *Ice Fresh*, dan pengaruhnya terhadap keterlambatan pengiriman produk es kristal dari produsen ke konsumen di area Bandung Raya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi keterlambatan pengiriman es kristal *Ice Fresh* dari produsen ke konsumen di daerah Bandung Raya?

2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keterlambatan pengiriman produk es kristal dari produsen ke konsumen di area Bandung Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi keterlambatan pengiriman es kristal *Ice Fresh* dari produsen ke konsumen di daerah Bandung Raya.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keterlambatan pengiriman produk es kristal dari produsen ke konsumen di area Bandung Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penyusun
Manfaat bagi penyusun yaitu dapat menjadikan penelitian ini sebagai tambahan referensi dan pengetahuan di bidang transportasi logistik, khususnya dalam penanganan keterlambatan pengiriman. Ilmu yang didapat dari penelitian ini, bisa diimplementasikan di perkuliahan maupun untuk kedepannya di dunia kerja.
2. Bagi Pembaca
Manfaat bagi pembaca adalah dapat menambah wawasan serta bahan untuk mempelajari lebih dalam bidang transportasi logistik, khususnya dalam penanganan keterlambatan pengiriman barang.
3. Bagi Perusahaan
Manfaat penelitian ini bagi Unit Bisnis *Ice Fresh CV. Wira Kreasi Multindo* adalah dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan untuk mengetahui faktor penyebab dan penanganan keterlambatan pengiriman barang.

1.5 Batasan Penelitian

Agar ruang lingkup penelitian ini tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ditinjau, maka batasan – batasan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hanya melakukan pengambilan data berdasarkan data dari pihak Unit Bisnis *Ice Fresh CV. Wira Kreasi Multindo*.
2. Pengambilan data berdasarkan data pada periode Januari – Oktober 2021.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan penyusun dalam melakukan penelitian ini diperuntukkan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai apa yang diuraikan keseluruhannya dalam penelitian ini, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori-teori yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti berkaitan dengan transportasi, distribusi, es batu, analisis faktor dan regresi berganda.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran, sumber data, metode pengumpulan data serta langkah-langkah penyelesaian masalah secara detail dan tersusun dalam bentuk *flowchart* yang nantinya akan digunakan penyusun untuk mempermudah penyelesaian penelitian sesuai dengan tujuan dari permasalahan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data mengenai data proses pengiriman barang dan data jumlah pekerja dalam proses pengiriman barang berdasarkan wawancara dan arsip perusahaan. Kemudian dibuat kuesioner faktor-faktor keterlambatan pengiriman es kristal, data hasil kuesioner tersebut diolah menggunakan uji instrumen, jika setelah uji instrumen berhasil dilakukan analisis faktor. Setelah faktor-faktor yang berpengaruh dan yang paling dominan ditemukan, dilanjutkan dengan pencarian pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keterlambatan

pengiriman menggunakan regresi berganda, maka pengolahan data selesai.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis faktor-faktor dan faktor yang paling dominan mempengaruhi keterlambatan pengiriman es kristal berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode analisis faktor. Selain itu, setelah diketahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi keterlambatan pengiriman es, dilakukan analisis pengaruh setiap faktor terhadap keterlambatan pengiriman barang.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang telah didapat berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan.

DAFTAR PUSAKA